

HUBUNGAN PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KESIAPAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA

RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING ACHIEVEMENT OF PRODUCTIVE SUBJECT AND LEARNING MOTIVATION

Oleh: Astri widyastuti , SMK N 2 Depok Sleman, Universitas Negeri Yogyakarta
astri.widyastuti.aw@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) adakah hubungan prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan Prakerin siswa; (2) adakah hubungan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa; (3) adakah hubungan prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *expost-facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) adanya hubungan positif antara prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan Prakerin siswa; (2) adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa; (3) adanya hubungan positif antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa. Kontribusi Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Prakerin Siswa sebesar 33,5%.

Kata kunci: prestasi belajar, motivasi belajar, kesiapan kerja, dan industri.

Abstract

*The purpose of this research is to know: (1) is there are any relationship between the learning achievement of productive subject with the readiness of industrial work practices student; (2) is there are any relationship between the learning motivation with the readiness of industrial work practices student; (3) is there are any relationship between the learning achievement of productive subject and learning motivation with the readiness of industrial work practices. This research use the descriptive method with *expost-facto* approach. The research data were collected by documentation and questionnaire method. The data analysis use descriptive statistics and regression. The result of this research are: (1) there are the relationship between learning achievement of productive subject with the readiness of industrial work practices student; (2) there are the relationship between learning motivation with the readiness of industrial work practices student; and (3) there are the relationship between learning achievement of productive subject and learning motivation with the readiness of industrial work practices student. Learning achievement of productive subject and learning motivation were contributed 33,5% to the readiness of industrial work practices student.*

Keywords: learning achievement, learning motivation, the readiness of work, and industrial.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas dan profesional, yang pada akhirnya adalah mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan persyaratan yang dikehendaki oleh dunia kerja. Oleh karena itu, hal-hal yang mendorong siswa untuk belajar yang dikaitkan dengan tugas dan perannya harus dipersiapkan di lembaga

pendidikan tempat siswa menuntut ilmu. Lembaga pendidikan harus memfasilitasi terjadinya proses belajar yang optimal bagi siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia. Dalam rangka untuk mewujudkan mutu pendidikan di jenjang pendidikan tersebut harus diupayakan mutu tamatan agar dapat memasuki dunia kerja. Berdasarkan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan

menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja, dan pengetahuan bagi siswa guna memenuhi dan mengembangkan keterampilan kerja agar mampu menjadi pekerja yang betul-betul berguna dan produktif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, mata pelajaran kejuruan atau produktif terdiri atas beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya. Tujuan diberikannya agar siswa memiliki keterampilan dan kompetensi pada keahlian tertentu agar dapat digunakan pada saat melaksanakan Prakerin nantinya.

Berdasarkan hasil survey di kelas XII SMK N 2 Depok Sleman bahwa terdapat sebanyak 82% siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 atau melebihi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dan masih terdapat pula sebanyak 18% siswa yang masih mendapat nilai di bawah atau sama dengan 75 yang berarti masih belum melebihi KKM.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar sangatlah penting dimiliki oleh setiap siswa. Motivasi sangat berperan dalam proses belajar yaitu dapat memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Namun, tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi, ada pula siswa yang tingkat motivasinya rendah sehingga mereka kurang semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditulis oleh Purwono (2014) menunjukkan bahwa terdapat 34% siswa memiliki motivasi dengan kategori yang rendah, 20% dengan kategori sangat rendah, 30% dengan kategori tinggi, dan 16% dalam kategori yang sangat tinggi.

Kegiatan Prakerin terbagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu, tahap persiapan, tahap

pelaksanaan dan tahap evaluasi. Persyaratan yang harus dipenuhi siswa sebelum melaksanakan Prakerin di antaranya yaitu siswa telah lulus mata pelajaran produktif dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, siswa tersebut telah berada pada semester VII atau kelas XIII, dan sudah menyelesaikan administrasi sekolah. Perihal kesiapan, menurut Slameto (2010: 113) mengungkapkan, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi ini mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional; (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Kesiapan seseorang dapat dibentuk melalui pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman yang dimaksud adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari penguasaan mata pelajaran produktif yang telah dikuasai sebelumnya.

Permasalahan dari latar belakang tersebut yaitu: motivasi belajar siswa yang rendah sehingga diduga dapat mempengaruhi hasil prestasi mata pelajaran produktif siswa, masih terdapat siswa dengan prestasi mata pelajaran produktif dibawah KKM sehingga diduga dapat menyebabkan belum adanya kesiapan siswa dalam melaksanakan Prakerin, motivasi belajar siswa yang masih rendah sehingga diduga dapat berdampak pada kurangnya kesiapan siswa dalam melaksanakan Prakerin, siswa SMK N 2 Depok Sleman yang diduga belum memiliki kesiapan dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk terjun dalam Prakerin.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui adakah hubungan antara motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa, untuk mengetahui adakah hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan Prakerin siswa, untuk mengetahui adakah hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Depok, Sleman pada siswa kelas XII Program Keahlian TGB pada tahun pembelajaran 2016/2017 yang dilaksanakan pada Tanggal 4 Januari 2017.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang ingin diungkap, yaitu: variabel prestasi mata pelajaran produktif, variabel motivasi belajar, dan variabel kesiapan praktik kerja industri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kuesioner atau angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

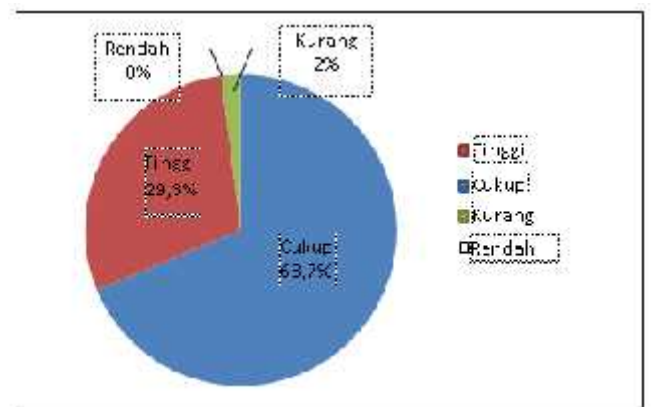
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian motivasi belajar ini diperoleh dari angket dengan 21 butir pertanyaan dan 51 responden. Hasil persentase motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

prestasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Interval	Huruf	Jumlah Siswa	Persentase
3,68 - 4,00	A	1	1,96
3,32 - 3,67	A-	18	35,29
3,01 - 3,33	B+	29	56,86
2,68 - 3,00	B	3	5,88
1,33 - 2,67	B-	0	0,00
Jumlah		51	100%

Lebih jelasnya data kategori motivasi belajar pada tabel di atas dapat disajikan pada pie chart berikut.

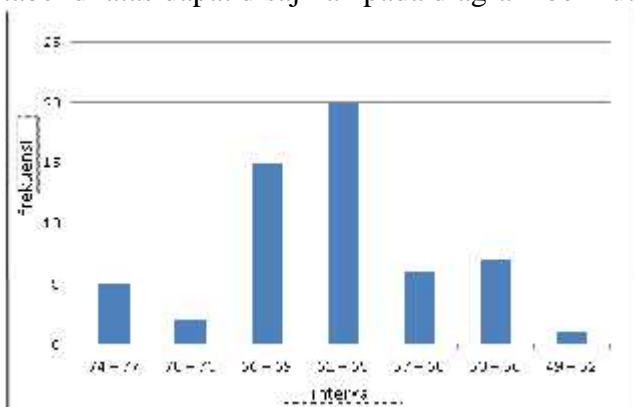


Data penelitian kesiapan Prakerin ini diperoleh dari angket dengan 28 butir pernyataan dan 51 responden. Berikut ini adalah hasil pengkategorian kesiapan prakerin siswa.

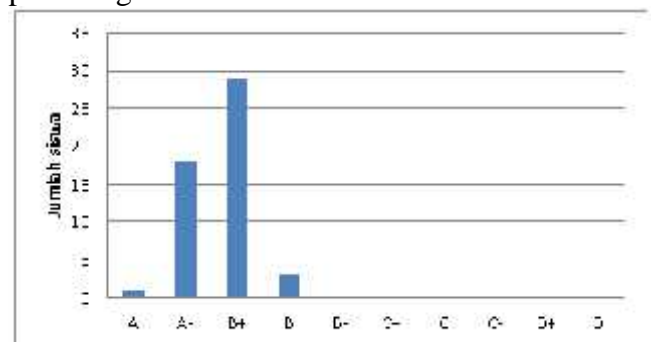
No	Kriteria	Kategori	Siswa	(%)
1	$X \geq 68,25$	Tinggi	15	29,3
2	$68,25 > X \geq 52,5$	Cukup	35	68,7
3	$52,5 > X \geq 36,75$	Kurang	1	2
4	$X < 36,75$	Rendah	0	0
Jumlah			51	100

No.	Kriteria	Kategori
1	$X \geq 91$	Sangat siap
2	$91 > X \geq 70$	Siap
3	$70 > X \geq 49$	Kurang siap
4	$X < 49$	Tidak siap

Lebih jelasnya data motivasi belajar pada tabel di atas dapat disajikan pada diagram berikut.



Lebih jelasnya data persentase prestasi belajar siswa pada tabel tersebut dapat disajikan pada diagram berikut.



Data prestasi belajar didapatkan menggunakan teknik dokumen. Hasil persentase

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen dengan program SPSS diketahui bahwa untuk instrumen Motivasi Belajar didapatkan hasil 1 nomor soal yang tidak valid yaitu nomor 21, sedangkan 20 nomor soal valid. Sedangkan untuk instrumen Kesiapan Prakerin didapatkan hasil seluruh soal dinyatakan valid.

Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan program SPSS, diperoleh data sebagai berikut.

No.	Instrumen	Cronbach's Alpha ()
1.	Motivasi Belajar (X)	0,865
2.	Kesiapan Praktik Kerja Industri (Y)	0,962

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha > 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar dan kesiapan Prakerin adalah reliabel.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebaran data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Dalam pengujian data normalitas ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Interpretasinya dengan melihat hasil output pada lampiran bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Semua data dari variabel dalam penelitian ini diuji normalitas dengan menggunakan program komputer SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Prestasi Mapel Produktif	0,54	Berdistribusi Normal
Motivasi Belajar	0,34	Berdistribusi Normal
Kesiapan Praktik Kerja Industri	0,24	Berdistribusi Normal

Berdasarkan analisis uji normalitas pada tabel diatas, di dapatkan nilai *probability* pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05

sehingga data tersebut memenuhi persyaratan uji normalitas. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi mata pelajaran produktif, motivasi belajar, dan kesiapan Prakerin mempunyai sebaran data berdistribusi normal.

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini juga merupakan prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi. Interpretasinya yaitu dengan melihat kolom signifikansi pada *Deviation from Linearity* di tabel *Anova*, jika nilai signifikansi > 0,05 maka bersifat linier dan apabila berdasarkan perbandingan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS didapatkan hasil sebagai berikut.

Variabel	F	F Tabel	Sig	Taraf Signifikan
X ₁ - Y	0,915	3,18	0,582	0,05
X ₂ - Y	0,553		0,922	

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel *Anova* dalam baris *Deviation from Linearity*, dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel bebas X₁ dan X₂ terhadap variabel terikat (Y) adalah linier, karena nilai analisis dari kedua variabel tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

Multikolinieritas merupakan kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas dan terikat dalam model regresi ganda. Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut.

Variabel	Tolerance	VIF
Prestasi Mata Pelajaran Produktif	0,997	1,003
Motivasi Belajar	0,997	1,003

Dari hasil tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinier karena nilai kedua variabel bebas menunjukkan

nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10.

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Kabupaten Sleman. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig.
Prestasi Mapel Produktif	8,191	0,00
Motivasi Belajar	0,875	0,23
Kostanta	12,99	
R	0,57	
R ²	0,33	
F _{hitung}	12,10	
Sig.	0,62	

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah adakah hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman. Uji Hipotesis yang pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
X ₂ -Y	2,85	2,01	Adanya hubungan yang positif

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan Prakerin. Data tersebut dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil regresi X₂-Y di mana harga T_{hitung} 2,85 lebih besar dari F_{tabel} 2,01, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yaitu berarti "Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman".

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah adakah hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman. Uji Hipotesis yang kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
X ₁ -Y	4,83	2,01	Adanya hubungan yang positif

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan kesiapan Prakerin. Data tersebut dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil regresi X₁-Y di mana harga T_{hitung} 4,83 lebih besar dibandingkan dengan T_{tabel} 2,01, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima yaitu berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman.

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah adakah hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman. Uji Hipotesis yang kedua dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS 19 *for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	Df	Harga F	
			F _{hitung}	F _{tabel}
0,57	0,335	2/50	12,10	3,18

Dari tabel tersebut didapatkan harga R_{y(1,2)} sebesar 0,57 artinya prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman. Koefisien determinan R²_{y(1,2)} sebesar 0,33 berarti terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa secara bersama-sama sebesar 33,5%. Hal tersebut menunjukkan masih ada

66,5% faktor atau variabel lain yang memiliki hubungan dengan kesiapan Prakerin siswa selain prestasi belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif (X_2) dan motivasi belajar (X_1) dengan kesiapan Prakerin (Y) siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} 12,10 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2/50 sebesar 3,18 pada taraf signifikansi 5%. Harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,57 lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} 0,2764 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima yaitu “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman”.

Persamaan garis regresi hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman dapat dinyatakan dengan $Y' = 12,99 + 0,875 X_1 + 8,191 X_2$.

Besaran yang digunakan untuk mencari sumbangan hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman yaitu dengan melihat hasil dari analisis selanjutnya yaitu mencari Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing prediktor.

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui serta untuk mengukur nilai sumbangan relatif yang diberikan masing-masing variabel, yaitu prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar.

No	Variabel	Sumbangan Relatif (%)
1	X_1	66,50
2	X_2	33,50
Total		100

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui nilai sumbangan yang diberikan semua variabel yang memiliki hubungan dengan kesiapan Prakerin siswa.

No	Variabel	Sumbangan Efektif (%)
1	X_1	22,50
2	X_2	11,00
Total		33,50

Berdasarkan pada tabel diatas prestasi mata pelajaran produktif memberikan sumbangan sekitar 11% sedangkan untuk motivasi belajar memberikan kontribusi 22,5% terhadap kesiapan Prakerin dengan total sebesar 33,5%. Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa sebesar 33,5% saja. Sisanya 66,5 adalah sumbangan lain yang disebabkan oleh variabel diluar penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman dimana variabel mata pelajaran produktif memiliki kontribusi sebesar 11,5% terhadap variabel kesiapan praktik kerja industri, terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman dimana variabel motivasi belajar memiliki kontribusi sebesar 22% terhadap variabel kesiapan praktik kerja industry, terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar dengan kesiapan Prakerin siswa kelas XII Program Keahlian TGB SMK N 2 Depok, Sleman. Didapatkan koefisien determinan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,335 berarti prestasi mata pelajaran produktif dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan dengan kesiapan Prakerin sebesar 33,5%. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 66,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh prestasi mata pelajaran produktif (X_2) dan motivasi belajar (X_1) terhadap kesiapan Prakerin (Y) yang dirasakan peneliti masih kurang dalam cakupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: P.T. Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Imam Muchoyar, dkk (2013) yang berjudul Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.
- Purwono, Carolus Adi. (2014). Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Cangkringan. *Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Paktik*. Jakarta: P.T Indeks.
- Soemanto, Wasty. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Malang: P.T Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'diyah, Nurul Kholifatus. (2012). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Taruna Jaya Gresik. *Tugas Akhir Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.